

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, *FINANCIAL*  
*DISTRESS*, AUDIT FEE, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN  
TERHADAP PERGANTIAN KAP  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2011-2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**WINDA KHOIRULLINA**

**B 200 130 333**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, AUDIT FEE, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP PERGANTIAN KAP**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**WINDA KHOIRULLINA**

**B 200 130 333**

**Telah di periksa dan disetujui oleh:**

**Dosen pembimbing**



**(Drs. Suyatmin Waksito Adi, M.Si)**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, AUDIT FEE, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAN KLIEN TERHADAP PERGANTIAN KAP**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)**


Yang ditulis oleh:

WINDA KHOIRULLINA  
B 200 130 333

Telah dipertahankan di depan Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhamadiyah Surakarta  
Pada 28 November 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Suyatmin Adi, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiam, M.H., Ak., CA  
(Anggota Dewan Penguji 1)
3. Dr. Zulfikar, SE, Msi  
(Anggota Dewan Penguji 2)

() )  
() )  
() )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhamadiyah Surakarta



  
Dr. Syamsudin, MM.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana kerjasama disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti kebenarannya dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Desember 2017



**WINDA KHOIRULLINA**  
**B 200 130 333**

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, FINANCIAL  
DISTRESS, AUDIT FEE, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN  
TERHADAP PERGANTIAN KAP  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2011-2015)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh pergantian manajemen, opini audit, Financial distress, audit fee, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap pergantian KAP. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan populasi 205 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistic dengan sampel penelitian berjumlah 41 perusahaan dipilih berdasarkan metode purposive sampling selama 5 periode. Berdasarkan analisis dapat diambil kesimpulan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP, financial distress tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, audit fee tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP dan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Kata kunci : Pergantian manajemen, opini audit, Financial distress, audit fee, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap pergantian KAP.

**ABSTRACT**

This study aims to predict the effect of management change, audit opinion, financial distress, audit fee, public accountant firm's size, the client size on auditor changes. In this study the type of data used is quantitative data with a population of 205 companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. The analytical method used is logistic regression analysis with sample totaling 41 companies were selected based on purposive sampling method for 5 period. Based on the analysis it can be concluded that the management changes no significant effect on the auditor change, the audit opinion significant effect on auditor changes, the financial distress has no significant effect on the auditor changes, the audit fee has no significant effect on the auditor changes, the public accountant firm's size has no significant effect on the auditor changes, and the client size no significant effect on the auditor changes.

**Keywords: Management change, audit opinion, financial distress, audit fee, public accountant firm's size, and the client size on auditor changes.**

## 1. PENDAHULUAN

Kantor akuntan publik merupakan kantor tempat akuntan menjalankan praktik akuntan publik. Praktek akuntan publik merupakan aktivitas jasa yaitu jasa pemeriksaan, pemberian konsultasi dan bantuan serta mewakili klien dalam bidang yang ada hubungannya dengan akuntansi. Kehidupan profesi akuntan publik di Indonesia saat ini didasarkan oleh adanya kewajiban laporan pertanggung jawaban keuangan badan usaha tertentu untuk diaudit (Sinarwati, 2010) dalam Satriantini, Sinarwati dan Musmini (2014).

Pratini dan Astika (2013) mengemukakan bahwa isu independensi sering digunakan sebagai alasan untuk melakukan penggantian auditor. Dalam melakukan tugasnya, auditor harus memiliki kejujuran yang tinggi, yang berkaitan erat dengan objektivitas (*Independence in fact*) dan pandangan pihak lain terhadap diri auditor yang berhubungan dengan pelaksanaan audit (*Independence in appearance*). Independensi auditor merupakan kunci utama untuk menilai kewajaran laporan keuangan, karena apabila auditor dapat mempertahankan independensinya, maka kemungkinan kualitas audit menjadi lebih tinggi dan auditor tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan klien.

Pergantian auditor bisa terjadi secara voluntary (sukarela) atau secara mandatory (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara voluntary, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan ownership, Initial Public Offering, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya *fee audit*, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara mandatory seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan Surya dan Kurnia (2014).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan adanya pergantian KAP secara wajib. Pemerintah telah mengatur pemberian jasa audit atas kewajiban pergantian KAP tersebut dengan dikeluarkannya keputusan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang "jasa Akuntan Publik" (pasal 2). Laporan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk waktu 5 (lima) tahun dan oleh seorang akuntan publik untuk waktu 3 (tiga)

tahun, hal ini diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002. Peraturan ini kemudian disempurnakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, di mana pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP untuk waktu 6 (enam) tahun dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Metode pengumpulan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015 secara berturut-turut. 2) Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan annual report secara berturut-turut. 3) Perusahaan sampel melakukan pembukuan dengan menggunakan kurs (Rp). 4) Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa informasi nama CEO, *audit fee*, ekuitas (-) opini audit yang diberikan auditor, total aset, total hutang, total ekuitas, nama KAP.

Pergantian KAP Variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau di pengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro, 2002). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pergantian KAP. Pergantian KAP dalam penelitian ini dapat diukur oleh menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan klien melakukan pergantian KAP maka diberikan nilai 1, dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian KAP maka diberikan nilai 0 (Utami, 2015).

Pergantian Manajemen Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti direksi atau CEO maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti direksi atau CEO, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

Opini Audit Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*

*opinion report*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*), maka diberikan nilai 0 (Wijayani dan Indira Januarti, 2011).

*Financial Distress* : *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. *Financial distress* diproksikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011).

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER di atas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Sinarwati, 2010) dalam (Putra, 2014). Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

*Audit fee* : *Audit fee* merupakan salah satu hak yang didapatkan oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien (Mulyadi, 2002:63). *Audit fee* dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi logaritma natural pada *Profesional fee* atau honorarium tenaga ahli yang dibayarkan oleh klien (Kurniawan, 2011).

Ukuran Perusahaan Klien Ukuran perusahaan klien merupakan suatu klasifikasi besar kecilnya perusahaan berhubungan dengan finansial yang dimilikinya. Variabel ukuran perusahaan klien diukur dengan menggunakan perubahan total aset perusahaan. Total aset perusahaan diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural (Widiawan, 2011 dalam Fitriani dan Zulaikha, 2014).

Metode Analisis Data : Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi yaitu melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



$$\ln \frac{P(\text{PKAP})}{1 - P(\text{PKAP})} = \alpha + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{FD} + \beta_4 \text{FEE} + \beta_5 \text{KAP} + \beta_6 \text{UK} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstan

PKAP = Pergantian KAP

PM = Pergantian Manajemen

OPINI = Opini Audit

FD = *Financial Distress*

FEE = *Audit Fee*

KAP = Ukuran KAP

UK = Ukuran Perusahaan Klien

$\beta_i$  = Koefisien Regresi, dimana  $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6$

$\varepsilon$  = Error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Model Regresi yang Terbentuk

Analisis model regresi logistik dalam penelitian bertujuan untuk melihat hasil signifikan setiap koefisien dalam regresi logistik ini, digunakan model persamaan yang memasukkan semua variabel independen yang tampak pada tabel berikut:

		Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B) Lower
Step 1 <sup>a</sup>	PM	-,004	,532	,000	1	,994	,996	,351
	OPINI	1,440	,506	8,110	1	,004	4,220	1,567
	FD	,788	,495	2,528	1	,112	2,199	,833
	FEE	-,248	,193	1,648	1	,199	,780	,534
	KAP	-,485	,593	,669	1	,413	,616	,193
	UK	-,125	,245	,262	1	,609	,882	,546
	Constant	,694	2,674	,067	1	,795	2,001	

Sumber: Data diolah, 2017

Uji model regresi yang terbentuk untuk menguji masing-masing koefisien regresi logistik, persamaan regresi yang dibentuk dari uji signifikan data tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P(\text{PKAP})}{1-P(\text{PKAP})} = -0,694 - 0,004\text{PM} + 1,440\text{OPINI} + 0,788\text{FD} - 0,248\text{FEE} - 0,485\text{KAP} - 0,1256\text{UK} + \varepsilon$$

Pengaruh Pergantian Manajmen terhadap Pergantian KAP Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen memiliki jumlah tingkat signifikan sebesar  $0,994 > \alpha = 0,05$ , maka variabel pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Sehingga hipotesis tidak dapat didukung atau dengan kata lain hipotesis ini ditolak. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satriantini, Sinarwati dan Musmini (2014), Abdilah dan sabeni (2013). Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Buchari dan Maria (2014).

Alasan dari hasil penelitian ini adalah hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) Buchari dan Maria (2014).

Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian KAP Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien memiliki jumlah tingkat signifikan sebesar  $0,004 < \alpha = 0,05$ , maka variabel opini audit memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Sehingga hipotesis dapat didukung atau dengan kata lain hipotesis ini diterima. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satriantini, Sinarwati dan Musmini (2014). Akan tetapi hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami (2015).

Alasan dari hasil penelitian ini adalah ketika perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, citra perusahaan akan lebih baik di mata pihak eksternal. Sehingga mempermudah perusahaan untuk melakukan aktivitas bisnis

yang memerlukan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini wajar tanpa pengecualian Utami (2015).

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Pergantian KAP Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien memiliki jumlah tingkat signifikan sebesar  $0,112 > \alpha = 0,05$ , maka variabel *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Sehingga hipotesis dapat didukung atau dengan kata lain hipotesis ini diterima. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satriantini, Sinarwati dan Musmini (2014) dan Fitriani dan Zulaikha (2014). Akan tetapi hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Abdillah dan Sabeni (2013), Pradhana dan Suputra (2015), dan Utami (2015).

Alasan dari hasil penelitian ini adalah perpindahan ke KAP lain akan memerlukan transaksi baru antara perusahaan dengan KAP yang dapat menjadi beban tambahan bagi perusahaan. Selain itu independensi KAP juga menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi alasan bagi perusahaan untuk tidak melakukan pergantian KAP meskipun perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. KAP yang independen akan memberikan hasil audit dengan mendasarkan pada materialitas dan menghindari tekanan dari klien dalam memberikan opininya, serta perusahaan cenderung tidak melakukan pergantian KAP, karena untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan kreditur, jika perusahaan sering melakukan pergantian auditor akan menimbulkan anggapan yang negatif (Herni, 2013 dalam Pradhana dan Suputra, 2015).

Pengaruh Audit Fee terhadap Pergantian KAP Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien memiliki jumlah tingkat signifikan sebesar  $0,199 > \alpha = 0,05$ , maka variabel *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Sehingga hipotesis tidak dapat didukung atau dengan kata lain hipotesis ini ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti dan Ramantha (2014), Fajrin (2015) dan Utami (2015). Akan tetapi hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti dan Ramantha (2014) dan Amalia (2015).

Alasan dari hasil penelitian ini adalah karena para manajemen perusahaan cenderung memakai jasa KAP yang sudah memiliki reputasi tinggi hal itu sebagai pencitraan bagi perusahaan mereka (Amalia, 2015).

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian KAP Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen memiliki jumlah tingkat signifikan sebesar  $0,413 > \alpha = 0,05$ , maka variabel ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Sehingga hipotesis tidak dapat didukung atau dengan kata lain hipotesis ini ditolak. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satriantini, Sinarwati dan Musmini (2014). Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Buchari dan Maria (2014).

Alasan dari penelitian ini adalah dari hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan yang belum menggunakan KAP *Big 4* memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk terjadi pergantian auditor. Perusahaan akan tetap menggunakan jasa KAP *Big 4* karena memiliki kualitas audit yang tinggi. Perusahaan berharap reputasi tinggi yang dimiliki KAP *Big 4* menghasilkan reaksi positif dari investor Buchari dan Maria (2014).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Pergantian KAP Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien memiliki jumlah tingkat signifikan sebesar  $0,609 > \alpha = 0,05$ , maka variabel ukuran perusahaan klien tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP. Sehingga hipotesis dapat didukung atau dengan kata lain hipotesis ini. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani dan Zulaikha (2014). Akan tetapi hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti dan Ramantha (2014) dan Juliantari dan Rasmini (2013).

Alasan dari hasil penelitian ini adalah perusahaan klien dengan total aset yang kecil cenderung berpindah KAP yang bukan tergolong *Big four*, sedangkan perusahaan klien yang mempunyai total aset besar tetapi memilih KAP *big four* sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya. Ukuran perusahaan klien yang lebih besar akan memiliki kegiatan yang

semakin kompleks sehingga memilih KAP yang lebih besar (Arfiansyah dan Siregar, 2007 dalam Juliantari dan rasmini, 2013).

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP dengan tingkat signifikan  $0,994 > 0,05$ , sehingga hipotesis pertama ditolak. Opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua diterima. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP dengan tingkat signifikan  $0,112 > 0,05$  sehingga hipotesis ketiga ditolak. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP dengan tingkat signifikan  $0,119 > 0,05$ , sehingga hipotesis keempat ditolak. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP dengan tingkat signifikan  $0,413 > 0,05$ , sehingga hipotesis kelima ditolak. Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP dengan tingkat signifikan  $0,609 > 0,05$ , sehingga hipotesis keenam ditolak. Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya: 1) Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya satu jenis industri saja yaitu perusahaan manufaktur. 2) Peneliti hanya menggunakan enam variabel independen yaitu: pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, *audit fee*, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien. 3) Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu selama 5 (lima) tahun yaitu 2011-2015.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Titis Bonang dan Arifin Sabeni. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2. No 2. hal. 1-12.
- Amalia, Rizki Fitri. 2015. Pengaruh Opini audit, Pergantian Manajemen, *Audit Fee*, terhadap *Auditor Switching* secara *Voluntary* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 3.
- Astuti. Ni Luh Putu Paramita Novi dan I Wayan Ramantha. 2014. Pengaruh *Audit Fee*, Opini (*join*, *Conccrii*. *Finuncjal Disnress*, dan Ukuran Perusahaan pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal , Akuntansi Universitas Udayana*.

Vol. 7 No. 3, hal. 663-676.

- Buchari, Maria. 2014. "Pengaruh Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Pergantian Auditor". ISSN: 2303-2235. Vol. 2 No. 2
- Bursa Efek Indonesia. n. d Indonesian Capital Market Directory 2011-2015. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Fitriani, Nurin Ari dan Zulaikha. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Voluntary Auditor switching*, di Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3. No. 2. hal. 1-13..
- Jensen, Michael C. Dan Meckling William II. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour. Agency Cost and Ownership Structure". *Journal Financial Economics*. Vol. 3. h. 305-360
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Rasmini, Ni Ketut. 2013. Auditor Switching dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .Vol. 3, No. 3, hal. 231-246.
- Menteri Keuanga. 2003. "Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/PMK 01/2003 tentang "Jasa Akuntan Publik". Jakarta.
- Menteri Keuanga. 2008. "Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik". Jakarta..
- Pradhana, Made A.B dan I.D.G Dharma Suputra. 2015. Pengaruh *Audit Fee*, Opini *Going Concern*, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Pergantian Auditor. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 11, No. 3, hal 713-729.
- Satriantini, Sinarwati. dan Musimini. 2014. Pengaruh pergantian manajemen, opini audit. dan Ukuran KAP terhadap pergantian KAP pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI Priode 2009-2013. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan ( Tanesha*. Vol.2. No. 1.
- Utami, Syilvi Fajria. 2015. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Secara Sukarela. *Jom FEKON*. Vol. 2, No. 2.
- Wijayani, E.D. dan Januarti. Indira. 2011. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching* ". SNA XIV 2011. Aceh.